

X SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

MATA KULIAH/KODE : PESAWAT TENAGA II (MSN 523)
BOBOT SKS : 2 SKS
SEMESTER : IV
DOSEN PENANGGUNG JAWAB : DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
 DRS. AMAY SUHERMAN, M.Pd.
 SRIYONO, S.Pd., M.Pd.
 M. ADAM RIDWAN, S.Pd.
PERTEMUAN KE/NOMOR SAP : 1 dan 2

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
1	Klasifikasi Motor	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat pemahaman mengenai klasifikasi motor	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian pesawat tenaga - Mhs. dapat merumuskan pengertian motor (engine) - Mhs. dapat merumuskan pengertian mesin (machine) - Mhs. dapat merumuskan pengertian motor pembakaran dalam (Internal Combustion Engine) - Mhs. dapat merumuskan pengertian motor pembakaran luar (External Combustion Engine) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan klasifikasi motor yang familier dalam kehidupan mahasiswa - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan 	Latihan: <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pengertian motor, mesin, ICE, ECE berdasarkan beberapa pendapat ahli (literatur) - Membandingkan kelebihan dan kekurangan antara ICE dan ECE

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat membandingkan motor pembakaran dalam dengan motor pembakaran luar - Mhs. dapat menjelaskan penggolongan motor bakar: <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan perubahan energi • Berdasarkan cara pembakaran • Berdasarkan prinsip kerja • Berdasarkan gerak yang dihasilkan • Berdasarkan bahan bakar yang digunakan • Berdasarkan siklusnya • Berdasarkan kerja yang dilakukan • Berdasarkan jumlah silindernya 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama mahasiswa merumuskan setiap sasaran perkuliahan berdasarkan hasil pembahasan bersama - Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapat/hasil kajian teori berkaitan dengan sasaran perkuliahan - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan komentar terhadap hasil pembahasan dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan klasifikasi motor bakar berdasarkan aspeknya

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan susunan silinder • Berdasarkan bentuk ruang bakar • Berdasarkan sistem katup • Berdasarkan posisi torak 		

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

PERTEMUAN KE: 3 dan 4

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
2.	Bagian Utama Motor Bakar	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat pemahamann mengenai bagian utama motor bakar	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat menggolongkan bagian utama motor bakar yang bergerak - Mhs. dapat menggolongkan bagian utama motor bakar yang tidak bergerak - Mhs. dapat menjelaskan karakteristik bagian utama motor bakar: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala silinder • Blok silinder • Silinder • Rumah engkol • Panci oli • Saluran isap/buang • Torak • Katup • Poros kam 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan bagian-bagian motor bakar - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Membagi mahasiswa menjadi dua kelompok untuk mempresentasikan bbagian utama motor yang bergerak dan bagian yang tidak bergerak 	Latihan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat penggolongan bagian utama motor antara yang bergerak dan tidak bergerak - Mengkaji karakteristik setiap bagian utama motor bakar - Membuat kliping tentang bagian utama motor bakar

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> • Poros engkol • Bantalan • Roda penerus <p>- Mhs. dapat menjelaskan fungsi dari bagian utama motor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala silinder • Blok silinder • Silinder • Rumah engkol • Panci oli • Saluran isap/buang • Torak • Katup • Poros ksm • Poros engkol • Bantalan • Roda penerus 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta mahasiswa untuk mempresentasikan hasil kajiannya berkaitan dengan materi bagian utama motor. Presentasi dilakukan secara berkelompok - Bersama-sama mahasiswa membahas dan atau mengomentari hasil presentasi tersebut - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kesimpulan pada akhir pertemuan kuliah 	

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Semi QUE-IV. SAP.PESTA-2. DOC. Amay Suherman

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

PERTEMUAN KE: 5 sd. 7

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
3.	Motor OTTO (Motor Bensin)	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat pemahaman mengenai Motor Otto	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Otto - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Otto dua langkah - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Otto empat langkah - Mhs. dapat menjelaskan karakteristik Motor Otto - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja Motor Otto dua langkah - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja Motor Otto empat langkah - Mhs. dapat membandingkan antara Motor Otto dua langkah dengan empat langkah 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan Motor Otto - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh keberadaan Motor Otto dalam kehidupan sehari-hari - Meminta mahasiswa untuk memberikan komentar/pendapat berkaitan dengan materi Motor Otto 	<p>Latihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian Motor Otto, baik untuk dua langkah maupun untuk empat langkah - Menjelaskan cara kerja Motor Otto untuk dua langkah dan empat langkah - Membandingkan antara Motor Otto dua langkah dengan empat langkah berdasar-kan prinsip kerjanya

1	2	3	4	5	6
4.	Motor Diesel	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat pemahaman mengenai Motor Diesel	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Diesel - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Diesel dua langkah - Mhs. dapat merumuskan pengertian Motor Diesel empat langkah - Mhs. dapat menjelaskan karakteristik Motor Diesel - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja Motor Diesel dua langkah - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja Motor Diesel empat langkah - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja Motor Diesel dengan Supercharger - Mhs. dapat menjelaskan macam pembilasan Motor Diesel dua langkah - Mhs. dapat membandingkan antara Motor Otto dengan Motor Diesel, berdasarkan aspek: 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan Motor Diesel - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh keberadaan Motor Diesel dalam kehidupan sehari-hari - Meminta mahasiswa untuk memberikan komentar/pendapat berkaitan dengan materi Motor Diesel 	<p>Latihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian Motor Diesel, baik untuk dua langkah maupun untuk empat langkah - Menjelaskan cara kerja Motor Diesel untuk dua langkah dan empat langkah - Membandingkan antara Motor Otto dengan Motor Diesel berdasarkan karakteristiknya

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> • Yang dihisap dan dikompresikan • Perbandingan kompresi • Cara pembakaran • Bahan bakar yang lazim dipakai • Cara pemasukan bahan bakar • Alat pengatur jumlah bahan bakar yang dimasukkan ke dalam silinder • Daya yang dihasilkan untuk ukuran yang sama • Getaran yang terjadi • Gas buang sisa pembakaran 		

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

PERTEMUAN KE: 8 sd. 10

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
5.	Diagram P - V	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat pemahaman dan keterampilan tingkat mekanisme mengenai diagram P-V	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian diagram P-V - Mhs. dapat melukiskan diagram P-V Motor Otto empat langkah - Mhs. dapat menjelaskan diagram P-V Motor Otto empat langkah - Mhs. dapat melukiskan diagram P-V Motor Otto dua langkah - Mhs. dapat menjelaskan diagram P-V Motor Otto dua langkah 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan diagram P-V motor bakar - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh lukisan diagram P-V motor berdasarkan prinsip kerjanya - Meminta mahasiswa untuk melukiskan dan menjelaskan diagram P-V motor bakar berdasarkan prinsip kerjanya 	Latihan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian diagram P-V motor bakar - Membuat jenis-jenis diagram P-V motor bakar sesuai dengan sasaran perkuliahan

1	2	3	4	5	6
6.	Efisiensi Motor	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat aplikasi mengenai efisiensi motor	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat melukiskan diagram P-V Motor Diesel empat langkah - Mhs. dapat menjelaskan diagram P-V Motor Diesel empat langkah - Mhs. dapat melukiskan diagram P-V Motor Diesel dua langkah - Mhs. dapat menjelaskan diagram P-V Motor Diesel dua langkah - Mhs. dapat melukiskan diagram P-V Motor Gabungan - Mhs. dapat menjelaskan diagram P-V Motor Gabungan <ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian efisiensi motor - Mhs. dapat menjelaskan macam-macam efisiensi motor 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan efisiensi motor - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum 	<p>Latihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian efisiensi motor bakar - Membuat turunan rumus efisiensi motor bakar

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat menurunkan rumus efisiensi thermis Motor Otto - Mhs. dapat menurunkan rumus efisiensi thermis Motor Diesel - Mhs. dapat menurunkan rumus efisiensi thermis Motor Gabungan - Mhs. dapat menghitung: <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi volumetris • Efisiensi pengisian • Efisiensi pembakaran • Efisiensi thermis • Efisiensi mekanis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh menurunkan rumus efisiensi thermis motor Otto berdasarkan proses termodinamika - Meminta mahasiswa untuk menurunkan rumus efisiensi Motor Diesel berdasarkan proses termodinamika yang terjadi - Meminta mahasiswa untuk menghitung efisiensi motor berdasarkan data yang ada - Bersama-sama mahasiswa membahas dan atau mengomentari hasil turunan rumus ataupun hasil perhitungan efisiensi tersebut pada akhir pertemuan perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengitung efisiensi motor: efisiensi volumetris, pengisian, pembakaran, thermis, mekanis

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Semi QUE-IV. SAP.PESTA-2. DOC. Amay Suherman

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

PERTEMUAN KE: 11 sd. 13

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
7.	Bahan Bakar dan Pembakaran	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat aplikasi mengenai bahan bakar dan pembakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian pembakaran - Mhs. dapat menghitung perbandingan bahan bakar dan udara dalam proses pembakaran pada Motor Otto - Mhs. dapat menghitung perbandingan bahan bakar dan udara dalam proses pembakaran pada Motor Diesel - Mhs. dapat menghitung jumlah udara secara teoritis dalam proses pembakaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan pembakaran - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh menghitung jumlah udara teoritis yang dibutuhkan dalam proses pembakaran pada motor 	Latihan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian pembakaran - Menghitung perbandingan bahan bakar dengan udara yang dibutuhkan berdasarkan jenis bahan bakarnya

1	2	3	4	5	6
8.	Sistem Penyalaan Motor	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat aplikasi mengenai sistem penyalaan motor	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat merumuskan pengertian sistem penyalaan motor - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja sistem penyalaan batere (motor Otto) dengan memperhatikan rangkaian dan fungsi komponennya - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja sistem penyalaan magnet (motor Otto) dengan memperhatikan rangkaian dan fungsi komponennya - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja sistem penyalaan transistor (motor Otto) dengan memperhatikan rangkaian dan fungsi dari komponennya 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta mahasiswa untuk menghitung perbandingan bahan bakar dengan udara dalam proses pembakaran, dengan memperhatikan jenis bahan bakar yang digunakan - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan efisiensi motor - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa 	<p>Latihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan pengertian sistem penyalaan motor - Membuat rangkuman sistem penyalaan motor

1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja sistem penyalan dengan pompa distribusi (motor Diesel) dengan memperhatikan rangkaian dan fungsi komponennya - Mhs. dapat menjelaskan cara kerja sistem penyalan dengan pompa sendiri (motor Diesel) dengan memperhatikan rangkaian dan fungsi dari komponennya 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta mahasiswa untuk menjelaskan cara kerja sistem penyalan motor berdasarkan rangkaian sistemnya - Bersama-sama mahasiswa membahas dan atau mengomentari hasil penjelasan cara kerja sistem penyalan motor tersebut pada akhir pertemuan perkuliahan 	

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

PERTEMUAN KE: 14 sd. 16

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tujuan Umum Perkuliahan (TUP) (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Indikator Ketercapaian TUP/ Kriteria Unjuk Kerja	KBM Dalam Mencapai Setiap Indikator Ketercapaian TUP/KUK/TKP	Alat Evaluasi dan Tugas Latihan
1	2	3	4	5	6
9.	Katup Motor Bakar	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat aplikasi mengenai katup motor bakar	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat menjelaskan cara penyetelan katup dengan memperhatikan firing order (FO)/urutan penyalaan - Mhs. dapat menjelaskan cara penyetelan katup motor 4 silinder dengan memperhatikan tabel FO - Mhs. dapat menjelaskan cara penyetelan katup motor 6 silinder dengan memperhatikan tabel FO - Mhs. dapat menjelaskan cara pembuatann diagram pengaturan katup dengan memperhatikan karakteristik katup 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan katup motor bakar - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh cara penyetelan katup untuk motor dengan jumlah silinder tertentu, dengan memperhatikan tabel urutan penyalaannya 	Latihan: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat tabel urutan penyalaan untuk motor 4; 6 dan 8 silinder beserta penjelasannya - Menghitung lamanya katup isap ataupun katup buang membuka dan menutup dalam satu siklus kerja motor
1	2	3	4	5	6

10.	Daya Motor	Setelah proses belajar mengajar, mahasiswa memiliki kemampuan tingkat aplikasi mengenai perhitungan daya motor	<ul style="list-style-type: none"> - Mhs. dapat menggambar-kan diagram katup dengan memperhatikan data-data karakteristik katup - Mhs. dapat menghitung daya indikator motor 4 langkah - Mhs. dapat menghitung daya efektif motor 4 langkah - Mhs. dapat menghitung daya indikator motor 2 langkah - Mhs. dapat menghitung daya efektif motor 2 langkah - Mhs. dapat menghitung tekanan rata-rata berdasarkan panas yang diubah menjadi usaha - Mhs. dapat menghitung ukuran silinder berdasarkan besarnya tekanan rata-rata dalam silinder 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta mahasiswa untuk menghitung lamanya katup isap/buang membuka dalam satu siklus kerja motor - Dosen melakukan apersepsi berkaitan dengan daya motor - Menginformasikan sasaran perkuliahan untuk pertemuan yang bersangkutan, yakni dengan memaparkan indikator ketercapaian tujuan umum - Mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar dengan memberikan ilustrasi yang relevan. Selain itu, melontarkan pertanyaan yang mengarah kepada sasaran perkuliahan - Menjelaskan materi yang belum dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa - Memberikan contoh cara menghitung daya motor, dengan memperhatikan data yang ada dan rumus yang berlaku - Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menghitung daya motor sesuai dengan sasaran perkuliahan 	<p>Latihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung daya motor dan ukuran silinder motor berdasarkan data yang ada

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
FPTK UPI

Drs. R. Aam Hamdani, MT.
NIP.

Semi QUE-IV. SAP.PESTA-2. DOC. Amay Suherman

Bandung, 2005
Dosen Penanggung jawab

DRS. DADANG HIDAYAT M., M.Pd.
NIP.

